**IDENTIFIKASI RESIKO DAN RENCANA AKSI PRODI TEKNOLOGI PANGAN FAKULTAS PERTANIAN UM PALEMBANG**

| **NO** | **PROSES** | **RESIKO** | **Severity****(Tingkat Kegagalan)****Skor (1-10)** | **Occurrence****(Frekuensi masalah)** **Skor****(1-10)** | **Detection****(Kemampuan Pencegahan) Skor****(1-10)** | **RPN**  | **PENYEBAB** | **RENCANA AKSI** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Pengenalan akademik Fakultas Pertanian | Kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan situasi Fakultas Pertanian | 3 | 3 | 5 | 45 | * Mahasiswa Program Studi S1 Teknologi Pangan belum optimal dalam memahami pedoman perkuliahan.
* Mahasiswa Program Studi S1 Teknologi Pangan kurang mengenal pimpinan Fakultas, pimpinan prodi, dosen dan tenaga pendidikan
* Mahasiswa Program Studi S1 Teknologi Pangan belum mengenal lembaga kemahasiswaan yang ada di program studi.
* Mahasiswa tidak memahami proses perkuliahan
 | * Pengenalan akademik di tingkat Program Studi S1 Teknologi Pangan melalui PK2MB dan PA
* Pengarahan dan pengenalan struktur organisasi di tingkat program studi S1 Teknologi Pangan
* Pengenalan lembaga kemahasiswaan Tingkat program studi melalui PK2MB
* Sosialisasi Pengenalan kurikulum program studi S1 Teknologi Pangan dan proses pembelajaran
 |
| 2 | Pembimbingan akademik | Mahasiswa program studi S1 Teknologi Pangan masih kesulitan dalam pemilihan matakuliah dan beradaptasi dengan proses pembelajaran  | 4 | 4 | 4 | 64 | * Mahasiswa belum memahami proses penyusunan mata kuliah yang harus diambil
* Inisiatif mahasiswa yang masih kurang untuk konsultasi denga PA
 | * Program studi S1 Teknologi Pangan melakukan monitoring bimbingan mahasiswa melalui pembimbing akademik
* Program studi S1 Teknologi Pangan memasang Banner tentang kalender akademik, proses penyusunan KRS dan jadwal konsultasi PA
 |
| 3 | Peningkatan kemampuan lulusan  | Belum semua lulusan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang kompetensi profil lulusan | 4 | 4 | 5 | 80 | * Kepercayaaan diri mahasiswa masih rendah dalam menghadapi persaingan di dunia kerja.
* Motivasi mahasiswa dalam peningkatan soft skill masih kurang.
 | * Membuat program-program pelatihan kepada mahasiswa terutama mulai dari semester V
* Himbauan dan Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program MBKM
* Himbauan program studi S1 Teknologi Pangan untuk peningkatan softskill dengan berbagai kegiatan di unit-unit organisasi fakultas dan universitas
 |
| 4 | Proses pembelajaran /perkuliahan bagi dosen | * Rendahnya kualitas dan kuantitas bahan ajar dan buku ajar dan tidak semua dosen menguasai IT
 | 5 | 3 | 5 | 75 | * Dosen tidak meng-update bahan ajar secara rutin dan kurang bervariatif
* Dosen memiliki beban administrasi tinggi
* Dosen terkendala dengan kemampuan IT
 | * Mewajibkan dosen memberikan referensi jurnal 5 tahun terakhir terkait subjek perkuliahan dari berbagai perspektif
* Meminta dosen untuk menyerahkan RPS pada saat rapat akademik di awal semester
 |
| 5 | Jabatan akademik dosen | Kenaikan jabatan akademik berjalan lambat | 7 | 5 | 6 | 210 | * Kurangnya motivasi dosen untuk meningkatkan jabatan akademik
* Kesulitan mengumpulkan syarat administratif
* Kesulitan memenuhi syarat kenaikan jafung.
 | * Memetakan potensi dosen program studi S! Teknologi Pangan yang akan naik JJA
* Pendampingan karir dosen secara terstruktur
 |
| 6 | Skripsi | * Rendahnya kualitas penulisan Skripsi mahasiswa
* Ada plagiasi
 | 7 | 5 | 7 | 245 | * Mahasiswa kurang memahami material yang dijadikan referensi skripsi
* Mahasiswa kurang membaca tulisan baik dari buku teks maupun jurnal
 | * Mengadakan kegiatan pelatihan yang berhubungan dengan program pengolahan data penelitian
* Melakukan pembimbingan skripsi secara intensif oleh dosen pembimbing skripsi
* Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen
 |
| 7 | Pembinaan kegiatan kemahasiswaan | Tidak optimalnya keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi dan pertemuan ilmiah  | 4 | 4 | 4 | 64 | * Motivasi mahasiswa dalam berbagai kompetensi dan pertemuan ilmiah masih kurang
 | * Mengusulkan mhs yang berprestasi untuk mendapatkan reward ditingkat universitas,
* Peningkatan emampuan menulis karya tulis ilmiah melalui pendampingan
* Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen
 |
| 8. | Implementasi Publikasi  | Masih sedikit dosen yang publikasi internasional | 5 | 5 | 5 | 125 | * Jumlah publikasi internasional bereputasi yang masih sedikit
* Score sitasi publikasi yang masih rendah
 | * Pendampingan penulisan artikel untuk jurnal bereputasi
* Mewajibkan dosen dan mahasiswa merujuk publikasi karya dosen yang relevan
* Mengadakan workshop penulisan ilmiah
* Mengadakan workshop publikasi pengabdian kepada masyarakat
* Mengadakan kegiatan penyusunan karya ilmiah
 |
| 9 | Penelitian Hibah bersaing | Rendahnya penelitian dosen yang sumber dananya dari hibah bersaing | 6 | 5 | 4 | 120 | * Tingginya beban akademik
* Syarat administrasi yang sulit
 | * Mengadakan workshop penulisan proposal penelitian
* Melakukan kolaborasi antar dosen baik didalam maupun diluar lingkungan UM Palembang
 |
| 10 | Data | Resiko Data Hilang | 3 | 2 | 8 | 48 | * Bencana alam, sulit ditemukan dan pencurian
 | * Membuat salinan data dalam bentuk hardcopy dan softcopy di unggah dalam drive
 |

**Keterangan Skor**

**Nilai Severity (S)** : Penilaian seberapa serius efek mode kegagalan **(Nilai 1-10)**

**Nilai Occurance (O**) : Nilai keseringan / frekuensi suatu masalah yang terjadi karena penyebab yang potensial **(Nilai 1-10)**

**Nilai Detection (D)** : Nilai kemampuan proses control selama ini untuk mengidentifikasi ataupun pencegah terjadinya mode kegagalan **(Nilai 1-10)**

**RPN** **(Risk Priority Number)** : Nilai **S x O x D**. Nilai RPN menunjukkan keseriusan dari potential failure. Semakin tinggi nilai RPN semakin bermasalah.